

# ASPEK SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL SEPENGGAL BULAN UNTUKMU KARYA ZHAENAL FANANI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Kukuh Iman Ujjianto  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
[kukuhimanujianto@gmail.com](mailto:kukuhimanujianto@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani; (2) aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani, dan (3) skenario pembelajaran sastra dengan materi aspek sosiologi sastra novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang diteliti adalah unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi. Selain itu penulis juga menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis dilakukan dengan teknik informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani meliputi tema; alur; tokoh dan penokohan; latar; sudut pandang; (2) aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani meliputi (a) aspek kekerabatan (anak dengan orang tua dan orang tua dengan anak); (b) aspek ekonomi (sandang, pangan, dan papan); (c) aspek religi (salat, bersyukur, berdoa, dan berserah diri kepada Allah); (d) aspek cinta kasih (cinta kasih anak kepada orang tua dan cinta kasih kepada lawan jenis); (e) aspek moral (percaya diri dan menerima takdir); (3) skenario pembelajaran dengan materi aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani di kelas XI SMA terdiri dari menyampaikan materi unsur intrinsik novel dan aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam karya sastra; membaca novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani, mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu secara berkelompok; peserta didik mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain; memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil pekerjaan, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra, dan skenario pembelajaran

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia yang telah melalui proses tahap pemikiran dan pengolahan. Mula-mula pengarang sastra mengambil kehidupan nyata sebagai ide, kemudian pengarang mengolah menjadi suatu hasil karya sastra yang mengandung pelajaran yang bermanfaat. Oleh karena itu, para penikmat sastra dapat memetik hikmah dari karya sastra yang telah dibacanya. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan imajinasi pengarang dalam menciptakan suatu hasil karya.

Karya sastra dapat dikatakan berguna karena diciptakan atas hasil perenungan yang diambil dari kisah kehidupan manusia. Oleh karena itu, sastra merupakan gambaran dari dinamika kehidupan sosial dalam masyarakat terhadap kondisi nyata seperti halnya baik masalah ekonomi, sosial budaya, politik, cinta kasih, religius atau kepercayaan, moral maupun aspek kehidupan yang mendukung gerak tatanan kemasyarakatan.

Sosiologi sastra merupakan ilmu yang digunakan untuk menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek kemasyarakatannya (Ginanjari, 2012: 32). Oleh karena itu, pada dasarnya sosiologi sastra ingin mengaitkan penciptaan karya sastra, keberadaan karya sastra dengan realitas sosial. Sama halnya dengan pendapat Wolf (dalam Faruk, 2010:4) mengatakan bahwa sosiologi kesenian dan kesusastraan merupakan suatu disiplin yang tanpa bentuk, tidak terdefinisikan dengan baik, terdiri dari sejumlah studi empiris dan berbagai percobaan pada teori yang agak lebih general, yang masing-masing hanya mempunyai kesamaan dalam hal bahwa semuanya berurusan dengan hubungan antara seni atau kesusastraan dan masyarakat.

Nurgiyantoro (2012:3) karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan. Karya sastra pada dasarnya merupakan suatu gambaran pengalaman yang dimiliki oleh pengarang. Dalam karya sastra pastilah terdapat unsur keindahan yang mempunyai peran fungsional dalam masyarakat. Di antaranya memberikan hiburan, menimbulkan perasaan senang, haru, ketenangan batin, dan menarik perhatian bagi pembaca. Salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat adalah novel. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Dalam novel terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya (Ginanjari, 2012:7).

Pembelajaran merupakan suatu proses, cara atau perbuatan yang dilakukan agar siswa dapat membangun makna atau pemahaman secara maksimal. Mulyasa (2006: 255) menjelaskan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya sehingga terciptalah perubahan sikap menjadi lebih baik. Dengan kata lain, siswa diajak untuk menggemari sastra dengan memperkenalkan macam-macam karya sastra seperti halnya novel, roman, cerpen dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani?, bagaimanakah aspek sosiologi sastra dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani?, dan bagaimanakah skenario pembelajaran unsur instrinsik dan aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani di SMA kelas XI?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani; (b) aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani; dan (c) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif artinya penelitian ini hanya mendeskripsikan aspek sosiologi sastra dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Penelitian ini difokuskan pada aspek sosiologi sastra dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani, yaitu aspek kekerabatan, aspek ekonomi, aspek cinta kasih, aspek religi, aspek moral dan skenario pembelajarannya di kelas X SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Dengan demikian, penulis menyajikan hasil analisis unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA pada novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani dengan menggunakan kata-kata biasa. Dengan teknik ini, hasil analisis dipaparkan secara deskriptif khas verbal dengan kata-kata biasa tanpa lambang-lambang (Sudaryanto, 1993: 145).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani sebagai berikut:

Tema dalam novel ini merupakan tema yang bernilai tinggi yaitu pendidikan. Memperjuangkan dan meyakinkan pentingnya ilmu pendidikan bagi generasi muda sebagai bekal kehidupan. Tema terbagi menjadi lima macam meliputi (1) tema bersifat fisik meliputi

masalah percintaan dan masalah mencari nafkah; (2) tema organik meliputi permasalahan keluarga; (3) tema sosial meliputi permasalahan masyarakat; (4) tema egoik seperti pertentangan antarmanusia; (5) tema divine meliputi renungan kepada Allah Swt. Dengan demikian, penulis memaparkan tema yang terdapat dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani merupakan tema yang bernilai tinggi. Tema bernilai tinggi merupakan tema yang bermanfaat bagi pembaca. Selain itu, pembaca secara tidak langsung menyadari bahwa permasalahan yang terdapat dalam novel merupakan permasalahan yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembaca dapat menjadikan cerminan diri dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Tokoh dan penokohan, Tumirah bersifat (tanpa pamrih, suka membantu, rendah hati, taat beribadah, gigih dan berserah diri), Emak Imah mempunyai sifat (suka berbagi, tegas dan pemberani), Solikhan bersifat (ulet, tidak pernah putus asa, dan bijaksana), dan Samin (suka membantu). Sementara itu, tokoh-tokoh lain yang mendukung cerita seperti Setu Larang, Danuparang, Lelang Kara, Seloaji, Sukmotejo, Tumpak Siring, Salimah, Larasemi, dan Wirosabdo. Zhaenal Fanani menggambarkan tokoh dalam novel ini merupakan tokoh yang tidak lain nyata terdapat dalam kehidupan. Tokoh utama yaitu Tumirah, Pak Solikhan, Emak Imah, dan Samin merupakan gambaran tokoh yang bersifat baik dan perlu dijadikan suri teladan bagi kehidupan manusia.

Alur dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani merupakan alur campuran. Alur dalam novel ini meliputi tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Selain itu, dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani terdapat suspense atau daya duga, sehingga membuat pembaca merasa penasaran untuk membaca kelanjutan ceritanya. Oleh karena itu, novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani sangat menarik untuk dibaca.

Latar dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu meliputi: (1) latar tempat seperti rumah Solikhan, rumah majikan, rumah Seloaji, rumah Sukmotejo, ruang kelas, ruang makan, sekolah, musola; (2) latar waktu seperti pagi, siang, sore, dan malam; dan (3) latar sosial seperti guru, pelajar, pemimpin desa, pengusaha, dan adat. Latar yang digambarkan oleh pengarang baik tempat, waktu, maupun latar sosial merupakan gambaran dari kehidupan masyarakat pada umumnya. Pengarang menggambarkan latar tempat di rumah Pak Solikhan pada saat Ia mengajak keponakannya yaitu Samin untuk melaksanakan solat di

rumah. Hal tersebut secara tidak langsung membuat penulis menarik simpulan bahwa adegan yang terjadi dalam novel bertempat di rumah Pak Solikhan. Selain itu, pengarang menggambarkan latar waktu pagi hari ketika anak-anak mulai berangkat ke sekolah karena aktivitas pembelajaran di sekolah dimulai pada pagi hari.

Sudut pandang dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani menggunakan sudut pandang orang kedua (ia/dia). Pengarang seolah menjadi tokoh dalam cerita yang serba tahu.

Aspek sosiologi sastra dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani meliputi (a) aspek kekerabatan (anak dengan orang tua dan orang tua dengan anak), (b) aspek ekonomi (sandang, pangan, dan papan), (c) aspek religi (salat, bersyukur, berdoa, dan berserah diri kepada Allah), (d) aspek cinta kasih (cinta kasih anak kepada orang tua dan cinta kasih kepada lawan jenis), (e) aspek moral (percaya diri dan menerima takdir).

Berdasarkan pemaparan di atas aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani merupakan aspek-aspek yang nyata terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penulis memaparkan aspek sosiologi sastra dalam novel ini agar pembaca dapat mengambil hikmah yang berguna baik diri sendiri maupun orang lain disekitarnya.

Skenario pembelajaran unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* di kelas XI SMA terdiri dari (a) pendidik menyampaikan materi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra; (b) peserta didik membaca novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani, mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* secara berkelompok; (c) pendidik membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain; (d) pendidik membantu peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Penulis mengambil simpulan bahwa dalam pembelajaran sastra dapat berhasil apabila pendidik dan peserta didik menjalin hubungan timbal balik yang sepadan. Melalui pembelajaran sastra khususnya novel diharapkan dapat menanamkan minat dan mengembangkannya ke arah yang lebih baik. Selain itu, dari materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik berkaitan dengan aspek sosiologi sastra peserta didik secara tidak langsung menyadari bahwa permasalahan yang terdapat dalam novel tersebut merupakan permasalahan yang nyata sering ditemukan

dalam kehidupan. Oleh karena itu, peserta didik dapat mengambil pelajaran yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan kesehariannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan simpulan: unsur intrinsik dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani terdiri dari (1) tema dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu terdiri atas lima macam tema seperti: (a) tema bersifat fisik meliputi perjuangan mencari nafkah dan percintaan; (b) tema organik meliputi permasalahan keluarga; (c) tema sosial meliputi permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat; (d) tema egoik meliputi pertentangan antarmanusia; (e) tema divine meliputi permasalahan yang berhubungan dengan Sang Pencipta. Tema dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu merupakan tema yang bernilai tinggi. (2) tokoh dan penokohan, Tumirah (tanpa pamrih, suka membantu, rendah hati, taat beribadah), Emak Imah (suka berbagi, tegas, pemberani), Pak Solikhan (ulet, tidak pernah putus asa, dan bijaksana), dan Samin (suka membantu) sebagai tokoh utama; (3) Alur dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu merupakan alur campuran. Alur dalam novel ini membuat pembaca menjadi membayangkan dan menebak kelanjutan cerita. Oleh karena itu, penulis menjadi penasaran dan tertarik pada novel tersebut; (4) latar, yaitu tempat, waktu, dan sosial; (5) sudut pandang, yaitu sudut pandang orang kedua.

Aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani meliputi (1) aspek kekerabatan, meliputi: (a) anak dengan orang tua, (b) orang tua dengan anak (2) aspek ekonomi, meliputi: (a) sandang, (b) pangan, dan (c) papan (3) aspek religi, meliputi: (a) salat, (b) bersyukur, (c) berdoa, (d) berserah diri kepada Allah; (4) aspek cinta kasih, meliputi: (a) cinta kasih anak kepada orang tua, (b) cinta kasih kepada lawan jenis (5) aspek moral, meliputi: (a) percaya diri, (b) menerima takdir. Aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani disampaikan oleh pengarang tidak menggurui, tetapi pembaca menyimpulkan berdasarkan cerita novel.

Skenario Pembelajaran novel dengan materi aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani di kelas XI SMA meliputi (1) menyampaikan materi pembelajaran tentang unsur intrinsik novel dan aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam karya sastra; (2) novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani sebagai bahan analisis peserta didik; (3) peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu secara kelompok;

(4) mendiskusikan hasil analisis kelompok dengan kelompok diskusi lain; (5) melaporkan hasil diskusi; (6) pendidik mengevaluasi hasil kelompok peserta didik dan menyimpulkan hasil belajar.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani lebih mendalam; (2) Alangkah baiknya peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sastra karena sastra merupakan cerminan dari kehidupan manusia dalam masyarakat. Oleh karena itu, peserta didik dapat mengambil pelajaran yang bermanfaat; (3) Penulis berharap penelitian ini dapat melengkapi dan membantu sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya novel, melainkan film sebagai bahan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Faruk. 2010. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

GINANJAR, Nurhayati. 2012. Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik. Diklat. Surakarta.

Mulyasa. 2006. Buku Kurikulum Yang Disempurnakan. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Cetakan XII. Denpasar: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Waluyo, Herman J. 2001. Drama: Teori dan Pengajarannya. Yogyakarta: Hanindita Graha.